DAFTAR PUSTAKA

Andhika Cipta Maheswara (2013), "Implementasi *Honeyd* sebagai Alat Bantu Pengumpulan Serangan Aktifitas Serangan Jaringan*". Jurnal. Bandung: Politeknik Telkom*

Baumann R (2003), Honeyd – A low involvement *Honeypot* in Action, GCIA pratical

Julianto, Sulistiono. 2006. *Honeypot* sebagai alat bantu pendeteksi serangan pada sistem pengolahan keamanan jaringan. Depok: Universitas Gunadarma.

Muhammad Arief (2011), Implementasi *Honeypot* dengan Menggunakan Dionaea di *JaringanHotspot Fiz*. Jurnal. Bandung: Politeknik Telkom

Utdirartatmo, Firrar. 2005. Trik Menjebak *Hacker* dengan *Honeypot*. Yogyakarta:Andi.

Provos,N., Holz,T. (2007). *Virtual Honeypots: From Botnet Tracking to Intrusion Detection.* Massachusetts: Addison Wesley.

Syahputra, Muhammad Rasyid. (2006), Implementasi dan Analisis serangan pada sistem *Honeypot* menggunakan teknologi jaringan syaraf tiruan. Depok: Universitas Gunadarma.

Anjik, Sukamaaji, S.Kom. Rianto, S.Kom. (2008). Konsep Dasar Pengembangan Jaringan Dan Keamanan Jaringan. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Firrar, Utdirartatmo. (2005). Trik Menjebak Hacker Dengan Honeypot. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Serangan *Brute force* dideteksi oleh *Honeypot* Kippo. Kippo mensimulasikan *port SSH* (22) dan menyediakan *filesystem* palsu sebagai tempat interaksi sementara. Aktifitas serangan disimpan di dalam *log kippo* yang berupa *file* teks yaitu "*kippo.log*" dan berupa *database* MySQL dengan nama *database* "kippo".